
REGULAR ACCOUNTING DISCUSSION (RAD): **ASPEK AKUNTANSI DALAM PENDANAAN STARTUP**

Elvia R Shauki, PhD

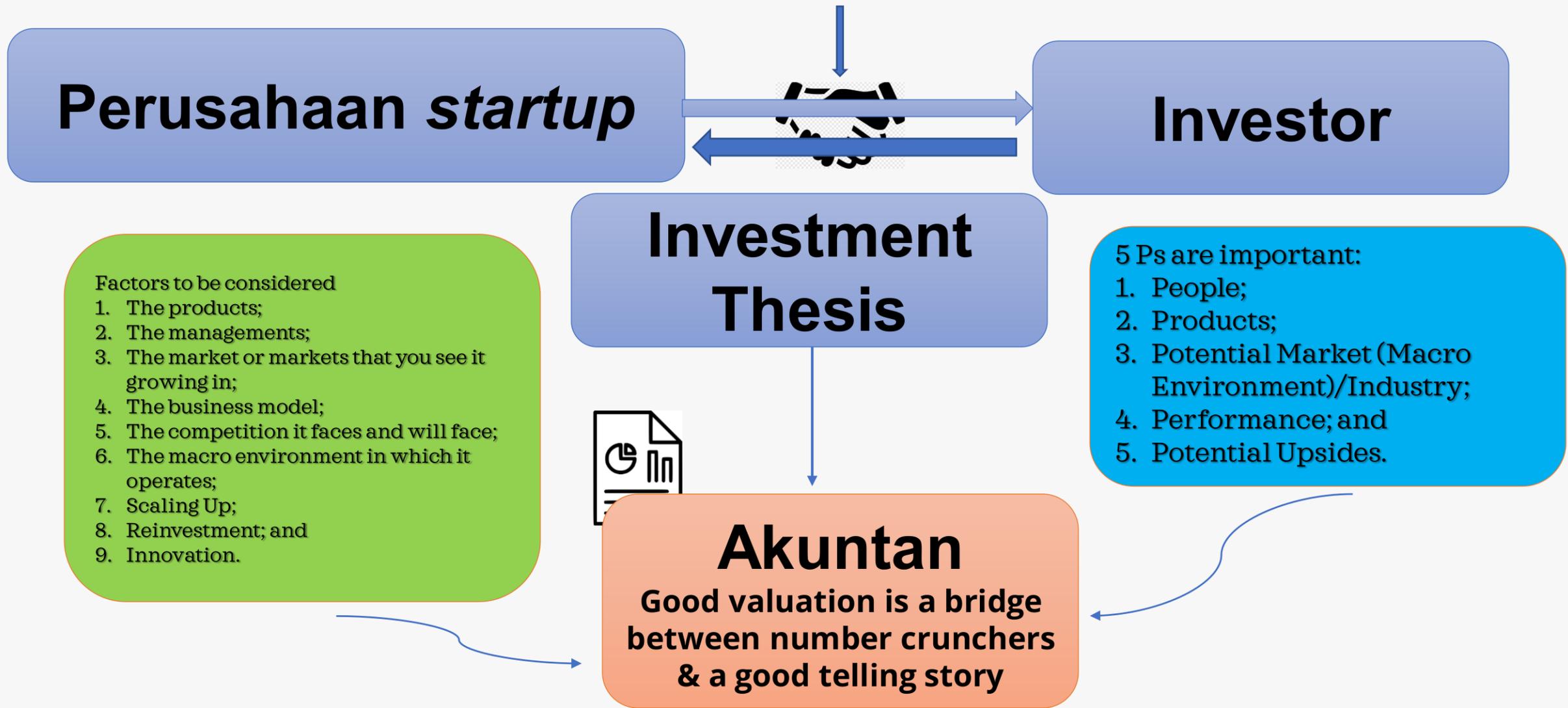
Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI)

Senin 4 Oktober 2021

Materi ini dipersiapkan sebagai bahan pembahasan isu terkait, dan tidak merepresentasikan posisi DSAK IAI atas isu tersebut. Posisi DSAK IAI hanya ditentukan setelah melalui due process procedure dan proses pembahasan sebagaimana dipersyaratkan oleh IAI.

Pendanaan *startup*

Debt / Equity Financing



Overview

• *Warung - financial inclusion*

• *Seller*

Marketplace

***Due
Dilligence***

Proses Awal Assessments - *Revenue Recognition*



Due diligence terhadap warung / seller telah dilakukan oleh marketplace. Seller terdaftar masuk sebagai rekanan Marketplace.



Ketika telah tercatat dalam sistem, akan terdeteksi bahwa ada pembelian dari pembeli pada seller tertentu (lihat Gambar 2 dan 3).

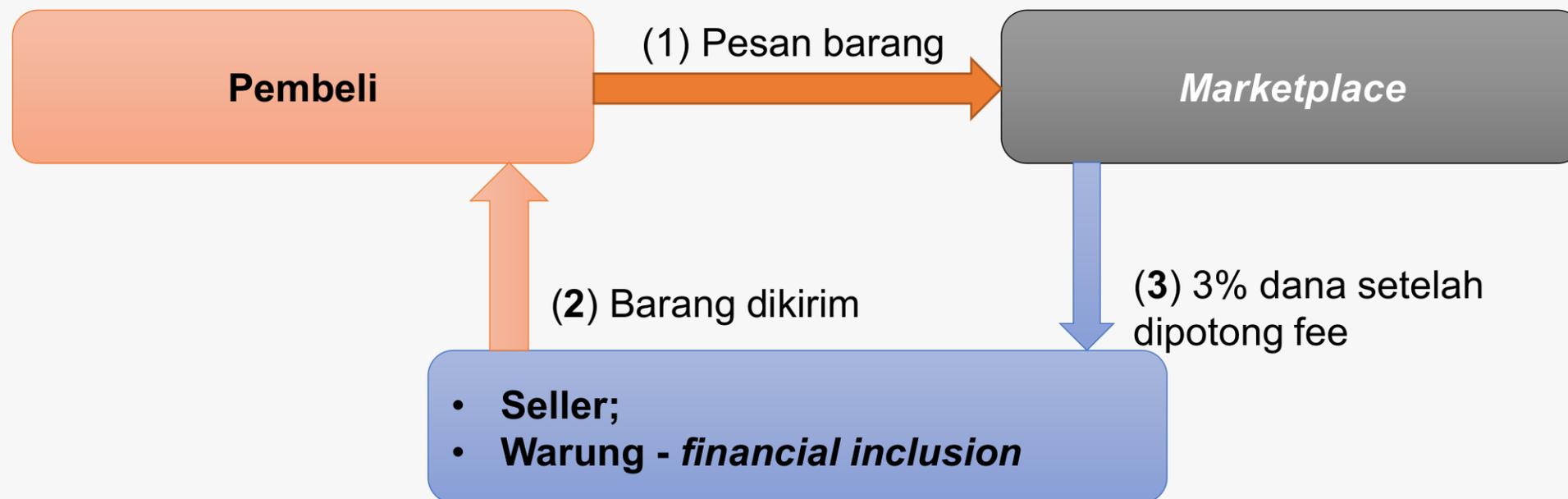


Pembayaran dapat dilakukan melalui marketplace atau langsung kepada seller (COD). Jika menggunakan marketplace, umumnya akan ada program diskon yang menarik.



Pada saat barang diterima pembeli dan ada pemberitahuan “Yes” pada sistem, di sinilah saatnya Marketplace mengakui terjadinya pendapatan (*Revenue Recognition* dalam bentuk komisi/fee), termasuk juga bagi seller.

Proses Alur Barang dan Uang



Gambar 2

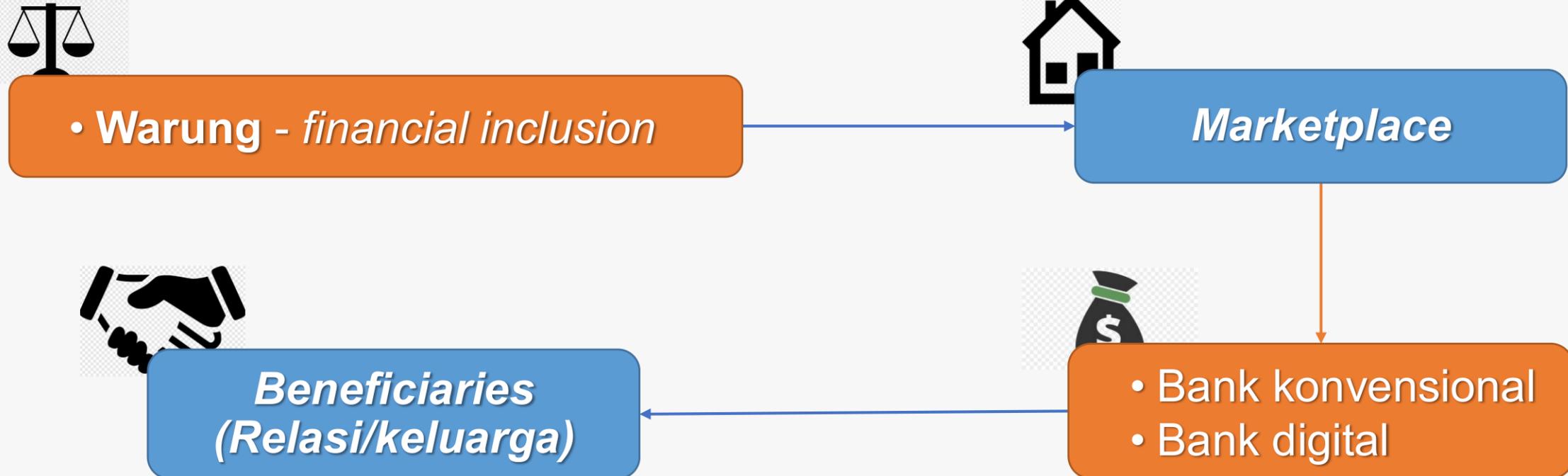
Proses bisnis online

Produk yang Dijual:



Gambar 3

Alur Transfer Uang (Tanpa Melibatkan Barang)



Permasalahan akuntansi yang dihadapi- *Revenue Recognition*



Financial figures (number crunching) bukan menjadi ukuran utama penentuan *value of the firm*. tetapi financial figures tetap merupakan ukuran yang penting bagi start up company.



Diperlukannya adanya aturan bagaimana melakukan *Revenue Recognition* dari *Marketplace*, “*Warung*” (sebagai bagian dari *financial inclusion*), “*Fintech*”, dan berbagai *transaksi keuangan lainnya* walaupun terdapat irisan dengan standar akuntansi yang saat ini berlaku.



Marketplace dalam skala besar bekerjasama dengan bank, memberikan warung fasilitas sebagai bagian dari *financial inclusion*, dan mendapatkan fee dari kegiatan transaksi tersebut. Pertanyaannya apakah *Marketplace* mencatatkan fee berdasarkan *gross revenue* atau *net revenue* (bergantung pada interpretasi).

Permasalahan akuntansi yang dihadapi- *Revenue Recognition*



Seandainya di Indonesia ini terdapat 7,500,000 warung dan warung tersebut ingin menggunakan jasa marketplace mengirimkan dana kepada relasi atau keluarganya, katakan **Rp500.000**. Dikirim ke rekening **Tokped** (sebagai **contoh**), dan diteruskan ke **relasi/family** nya. Feenya katakan **Rp6.500** dan Bank Penerima akan memotong lagi katakan **Rp3.000**, jadi **Tokped** mendapatkan fee sebesar **Rp 3.500/transaksi**. Pembukuannya **gross up** atau **net amount**? Harus ada **guidance** angka mana yang harusnya dibukukan oleh **marketplace** tersebut? **Benchmark** dengan Marketplace lainnya sulit dilakukan karena dalam **Laporan Keuangannya tidak** dicantumkan secara **rinci**.

Permasalahan akuntansi yang dihadapi - *Costs and Costs Allocation*



Driver utamanya dari pencatatan costs apa? dan Apakah driver utamanya berupa **volume transaksi** atau **ukuran** dari seberapa besar dapat menghasilkan reventuannya?



Tidak lagi berfikir secara **tradisional** bahwa **costs** akan mempengaruhi harga jual



Bagaimana mengkuantifikasi bahwa ada **potensi risiko** di masa yang akan datang serta bagaimana tentang **provisinya**?



Pemahaman IT dan Mekanisme **machine learning** untuk mendeteksi penipuan serta bagaimana dengan pencatatan **legal dispute** yang telah ada?

Permasalahan akuntansi yang dihadapi - *Costs and Costs Allocation*



Jika terdapat **undian/bonus** yang ditujukan **spesifik** untuk barang tertentu, maka **bonus/undian** menjadi **costs** barang tersebut. **Net margin** barang dikurangi **costs** dari bonus/promosi barang yang bersangkutan



Jika undian mobil yang **diundi** kepada **semua pembeli**, tentu hal ini menjadi bagian dari **selling** atau **marketing expenses**.



Revenue recognition dan kaitannya dengan **cost allocation** menjadi makin **complicated**, dan kemungkinan yang terjadi revenue menjadi negative secara signifikan.



No fee (No revenue) dan ada bonus bagi **pembeli** (mungkin saja **double bonus** bagi **seller** dan **buyer**) menghasilkan **revenue negative**.

Permasalahan akuntansi yang dihadapi - Aset, Aset tidak berwujud dan Risikonya



Mostly asetnya adalah *intangibles*, *license* untuk *software*, dan *mostly* kita bicara pada risiko yang terkait atas asset tersebut.



Penentuan *value of the firm* lebih kepada tingkat risiko mereka.



Cyber security misalnya, *marketplace* harus dapat menjelaskan dengan baik **jenis risiko** yang dihadapi agar **pemegang saham** yakin atas investasinya serta investor berani mengambil **keputusan investasi**.



Harus ada *guidance* terkait hal-hal signifikan yang harus dilaporkan sebagai aset.

Permasalahan akuntansi yang dihadapi - Aset, Aset tidak berwujud dan Risikonya



Berbagai cara dalam pengadaan barang di *Marketplace*. Misalnya, konsinyasi dan beli putus. Terdapat biaya gudang yang dibayar oleh *marketplace*



Bagaimana pembukuan yang dilakukan bagi *Marketplace* dalam hal di atas?



Bagaimana alokasi penyusutan gudang apakah dibebankan pada barang/produk atau dibebankan bersama dengan penyusutan asset lainnya?



Cost allocation yang tidak tepat membuat Laporan Keuangan juga tidak akurat.

Permasalahan akuntansi yang dihadapi- *Segment Reporting*

Segment Reporting is another issues

Marketplace menguntungkan atau tidak?

Menentukan value of shares dari marketplace

Hidupnya marketplace adalah dari value of sharesnya

Cashnya tidak dimiliki, karena lossnya besar sekali

Akurasi laporan keuangan marketplace sangat penting

Jika 80% bisnisnya dari marketplace dan terjadi loss, apakah manageable?

Cost allocation dan segment reporting menjadi sangat krusial

Permasalahan akuntansi yang dihadapi- *Fair value*

FV bagi Marketplace bukan permasalahan krusial

Piutang dan persediaan relatif insignifikan sehingga penerapan PSAK 71 cukup memadai.

Ada *staging* 1, 2, 3 tapi tidak signifikan

FV untuk investor jauh lebih kompleks.

Proyeksi *marketplace*

Berapa persen kontribusi dari *Marketplace* di perusahaan *start up*?

Apakah *segment reportingnya* menguntungkan?

Penilaian *market share* dan bisnis secara keseluruhan

Overall terkait penilaian *FV* perusahaan *startup* yang akan diakuisisi

Permasalahan akuntansi yang dihadapi - Aset, Aset tidak berwujud dan Risikonya



Financial figures merupakan salah satu sumber untuk menilai *value of shares*.



Value of the firm bisa dilihat dari berbagai aspek seperti kesiapan IT, resiko IT, kegagalan transaksi, pencurian data, kompetensi karyawan, etc.



IPO menunjukkan kesiapan *E-Commerce* bahwa mereka siap *by system*



Laporan keuangan harus *proper* untuk dapat melakukan pendanaan dalam jumlah besar.



Hubungan antara warung (financial inclusion), perbankan dan *fintech*.

Kesimpulan – Permasalahan Akuntansi



Revenue recognition



Cost dan Cost Allocation



*Assets, Intangible Assets, Provision,
Risiko, dan Permasalahan Aset lainnya*



Segment reporting



Fair value

Terima Kasih

Prakarsa
6.1

Menguasai Perubahan,
Menyiapkan Masa Depan!



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
The Institute of Indonesia Chartered Accountants
 Grha Akuntan
 Jl. Sindanglaya no. 1 Menteng - Jakarta Pusat, Indonesia
 Tel. 021-319 04232 Fax. 390 0016



Instagram: @ikatanakuntanindonesia



Fanpage: Ikatan Akuntan Indonesia



www.iaiglobal.or.id



Linkedin: Ikatan Akuntan Indonesia



Twitter: @IAINews